

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PELAKSANAAN
PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



Oleh:

Nanda Dwi Angraeni

201010036

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMONIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2025**

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PELAKSANAAN
PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Nanda Dwi Angraeni

201010036

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMONIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nanda Dwi Angraeni
NPM : 201010036
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Administrasi Publik

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul:

**“Collaborative Governance Dalam Pelaksanaan Pencegahan Stunting Di
Kota Batam”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka. Apabila ternyata di dalam skripsi ini dibuktikan terdapat unsur-unsur Plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun

Batam, 01 Februari 2025



Nanda Dwi Angraeni

201010036

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PELAKSANAAN
PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

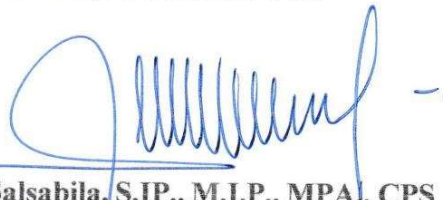
Oleh

Nanda Dwi Angraeni

201010036

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 01 Februari 2025

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop followed by several vertical strokes and a horizontal line at the end.

Lubna Salsabila, S.IP., M.I.P., MPA, CPS

Pembimbing



ABSTRAK

Dengan berfokus pada peran pemangku kepentingan, metode koordinasi, dan kesulitan dalam proses kerja sama, makalah ini berupaya menyelidiki bagaimana Tata Kelola Kolaboratif diterapkan di Kota Batam untuk menghindari stunting. Data dikumpulkan menggunakan wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi dengan menerapkan metodologi penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aktor—Dinas Kesehatan Kota Batam, pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), lembaga pemerintah daerah, LSM, dan mitra sektor korporasi—terlibat dalam tata kelola kolaboratif dalam pencegahan stunting. Program bersama, pertukaran data, dan inisiatif keterlibatan masyarakat membantu memperlancar kerja sama. Namun, keberhasilan kerja sama terhambat oleh kendala birokrasi, sumber daya yang tidak memadai, dan keterlibatan pemangku kepentingan yang tidak merata. Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa peningkatan efektivitas dan daya tahan inisiatif pencegahan stunting sangat bergantung pada tata kelola kolaboratif. Peningkatan potensi strategi ini bergantung pada penguatan koordinasi kelembagaan, peningkatan komitmen pemangku kepentingan, dan alokasi sumber daya yang terbaik. Untuk menjamin keberhasilan jangka panjang dalam menurunkan angka stunting di Kota Batam, laporan tersebut menyarankan perubahan regulasi, penguatan kemitraan publik-swasta, dan proyek berbasis masyarakat.

Kata Kunci: Tata Kelola Kolaboratif, Pencegahan Stunting, Kebijakan Kesehatan Masyarakat, Kolaborasi Multi-Pemangku Kepentingan, Kota Batam.

ABSTRACT

Focusing on stakeholder roles, coordination methods, and difficulties in the cooperation process, this paper attempts to investigate how Collaborative Governance is implemented in Batam City to avoid stunting. Data were gathered using in-depth interviews, document analysis, and observations applying a qualitative research methodology. The results show that several actors—the Batam City Health Office, community health centres (Puskemas), local government agencies, NGOs, and corporate sector partners—are involved in collaborative governance in stunting prevention. Joint programmes, data exchange, and community involvement initiatives help to ease the cooperation. The success of the cooperation is hampered, nonetheless, by bureaucratic obstacles, inadequate resources, and uneven stakeholder involvement. This study comes to the conclusion that improving the effectiveness and durability of initiatives against stunting prevention depends much on cooperative governance. Improving the potency of this strategy depends on strengthening institutional coordination, raising stakeholder commitment, and besting resource allocation. To guarantee long-term success in lowering stunting rates in Batam City, the report advises regulatory changes, strengthened public-private partnerships, and community-driven projects.

Keyword: Collaborative Governance, Stunting Prevention, Public Health Policy, Multi-Stakeholder Collaboration, Batam City

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberkati saya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.kom., M.si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora;
3. Ibu Lubna Salsabila, S.IP., M.I.P. selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Putera Batam dan Pembimbing Skripsi
4. Bapak Timbul Dompok, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik;
5. Bapak Dr. Karol Teovani Lodan, S.AP., M.AP., Bapak Timbul Dompok, S.E., M.Si., Ibu Lubna Salsabila, S.IP., M.I.P., Ibu Etika Khairina, S.Sos., M.I.P. dan Bapak Muhammad Imam Akbar Hairi, S.I.P., M.I.P., Ph.D. selaku Dosen Program Studi Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis;
6. Kedua orangtua yang saya cintai (Alm) Bapak Agus Minaryo dan Ibu Sukenti yang senantiasa memberikan motivasi, dorongan, dan doa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kaka saya yang saya sayangi yaitu Putri Sakilla yang telah menemani saya dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
8. Teman Saya yang saya banggakan yaitu Melia Sania yang telah membantu dan memberikan semangat selama berkuliah di Universitas Putera Batam.

9. Teman-Teman seperjuangan dari Program Studi Administrasi Negara Angkatan 2020, Universitas Putera Batam.

10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, tetapi selalu hadir dan berperan dalam membantu saya selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Penulis sangat mengharapkan saran kritik yang membangun untuk perbaikan sehingga pada akhirnya penelitian ini dapat membantu bidang pendidikan serta dapat dikembangkan lebih lanjut. Aamiin

Batam, 01 Februari 2025

Nanda Dwi Angraeni



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Pengertian Implementasi Kebijakan	15
2.1.2 Collaborative Governance	21
2.1.3 Permasalahan Gizi Di Indonesia	30
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Berpikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Sifat Penelitian.....	50
3.3 Lokasi dan Priode Penelitian	51
3.3.1 Lokasi Penelitian	51
3.3.2 Priode Penelitian	51

3.4	Sumber Data.....	52
3.5	Metode Pengumpulan Data	53
3.6	Metode Analisis Data.....	55
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1	Gambaran Umum BKKBN Perwakilan Kota Batam.....	57
4.2	Hasil Dan Pembahasan.....	60
4.3	Penerapan <i>Collaborative Governance</i> dalam Pencegahan Stunting di Kota Batam.....	63
4.4	faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan <i>Collaborative Governance</i> dalam pelaksanaan pencegahan stunting di Kota Batam	87
BAB V	PEBUTUP.....	91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.1	Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA	95
	Lampiran.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kasus Stunting Provinsi Kepulauan Riau, Per Kabupaten/Kota Tahun 2020-2022.....	4
Gambar 1.2 Tren Prevalensi Stunting Kota Batam Berdasarkan Kecamatan di Kota Batam Tahun 2020 – 2022	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	60
Gambar 4.3 Penyerahan Bantuan dari BNI.....	66
Gambar 4.4 Penyerahan Bantuan dari PT THIES	68
Gambar 4.5 Penyerahan Bantuan dari APINDO Kepri	69
Gambar 4.6 Peresmian Rumah Asuh Terintegrasi.....	71
Gambar 4.7 Media Sosial BKKBN Kepulauan Riau.....	75
Gambar 4.8 Aplikasi PK24.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Periode Penelitian.....	51
Tabel 4.3 Data Penyebab Tingginya Angka Stunting	73